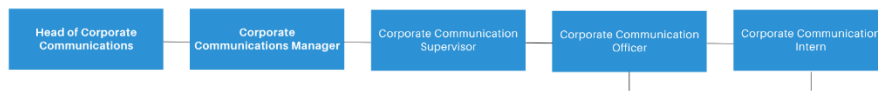


BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dalam Kerja Magang

Penulis melaksanakan program kerja magang di PT Lautan Luas Tbk, dengan penempatan pada departemen *Corporate Communication* dan memegang tanggung jawab sebagai *Intern Social Media Specialist*. Struktur tim dalam departemen *Corporate Communication* ini terdiri dari lima anggota, meliputi seorang *Head of Corporate Communications*, seorang *Corporate Communications Manager*, seorang *Corporate Communication Supervisor*, seorang *Corporate Communication Officer*, serta penulis dalam kapasitas sebagai *Corporate Communication Intern (Social Media Specialist)*.



Gambar 3.1 Alur Koordinasi Kerja Magang

Sumber: Data Olahan Penulis

Selama pelaksanaan program magang, alur kerja penulis dimulai dengan menerima arahan dari *Corporate Communication Officer* terkait identifikasi isu serta kebutuhan konten untuk media sosial perusahaan. Setelah rancangan konten disiapkan, *Corporate Communication Supervisor* dan *Officer* kemudian memberikan tinjauan serta masukan yang konstruktif. Proses ini sangat penting untuk memaksimalkan kualitas pekerjaan komunikasi yang dirancang, sekaligus memastikan bahwa setiap *output* senantiasa selaras dengan akronim “LTLS”, mencakup *Leading with drive for exponential growth and sustainability, Transforming with entrepreneurship and raising performance bars, Leaping with relentless drive for teamwork and collaboration, serta Striving with passion to bettering the planet for future generations*. Seluruh hasil kerja komunikasi juga diarahkan agar konsisten dan sejalan dengan tagline perusahaan, yaitu “*Bettering Your World*”.

3.2 Tugas dan Uraian dalam Kerja Magang

3.2.1 Tugas Kerja Magang

Penulis telah menjalankan program kerja magang di PT Lautan Luas Tbk untuk periode yang berlangsung dari 10 Februari 2025 sampai dengan 09 Agustus 2025. Penempatan penulis adalah di departemen *Corporate Communication*, dengan peran fungsional sebagai *Social Media Specialist Intern*. Dalam kapasitas tersebut, penulis diberikan tanggung jawab untuk mendukung upaya departemen dalam mengkomunikasikan nilai-nilai inti perusahaan, terutama melalui pengembangan konten yang merespons isu-isu yang menjadi perhatian utama bagi perusahaan, dalam merespons isu-isu tersebut juga penulis berkontribusi dalam membantu menganalisis situasi dan kondisi yang sedang terjadi pada media sosial saat ini.

Dalam menjalankan berbagai tugas yang dipercayakan, penulis dituntut untuk mengaplikasikan serangkaian kemampuan esensial. Kemampuan tersebut meliputi keterampilan menulis yang efektif, keahlian dalam pengambilan dan penyuntingan konten visual baik foto maupun video, serta kecakapan dalam merancang ide-ide konten yang kreatif, relevan dan tetap bersifat korporat. Penguasaan berbagai keterampilan ini menjadi krusial, mengingat salah satu tanggung jawab utama penulis adalah memastikan nilai-nilai inti perusahaan dapat diterjemahkan dan tersampaikan dengan baik melalui setiap konten yang dibuat dan dipublikasikan di media sosial perusahaan. Selama menjalankan peran sebagai *Social Media Intern*, aktivitas dan tanggung jawab utama penulis meliputi:

- 1) Mengidentifikasi isu-isu internal dan eksternal yang relevan untuk diangkat sebagai konten media sosial perusahaan.
- 2) Membantu membuat *drafting* penyusunan *content calendar plan* berdasarkan kebutuhan berbagai divisi dan tujuan strategis perusahaan.
- 3) Menulis *caption* untuk kebutuhan publikasi konten, membuat *copywriting*, serta membantu Menyusun narasi konten yang menarik dan selaras dengan identitas serta *tone* perusahaan.
- 4) Memberikan dukungan dalam proses pengambilan gambar visual untuk kebutuhan konten video.

- 5) Berkolaborasi dengan tim dalam pengembangan berbagai format konten visual, seperti gambar, *carousel*, video pendek, dan infografik.
- 6) Berkontribusi dalam pembuatan konten *employee's branding*, maupun dokumentasi kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).
- 7) Melakukan penjadwalan dan mendukung proses publikasi konten di media sosial perusahaan yaitu Instagram pada akun @lautanluas.id.
- 8) Turut serta dalam *monitoring* performa setiap konten yang dipublikasikan, meliputi metrik seperti *likes*, *comment*, *reach*, *engagement rate*, *saves*, dan *shares*.
- 9) Berkontribusi dalam penyusunan laporan performa konten mingguan dan bulanan sebagai bahan evaluasi terhadap efektivitas publikasi.
- 10) Menanggapi Komentar dan *Direct Messages (DM)* pada Instagram perusahaan, sesuai dengan arahan *Supervisor*, Mentor, atau atasan dalam tim.
- 11) Memberikan usulan dan rekomendasi startegis guna meningkatkan interaksi pengguna berdasarkan analisis *feedback* dari audiens.
- 12) Terlibat aktif dalam diskusi tim untuk mengevaluasi hasil performa konten yang telah dipublikasikan.
- 13) Memberikan masukan serta ide-ide inovatif untuk optimalisasi strategi konten selanjutnya berdasarkan analisis data performa.

Dalam menjalankan tanggung jawab sebagai *Social Media Specialist Intern*, penulis menggunakan kerangka kerja perencanaan strategis SOSTAC menurut Chaffey & Smith (2017), dimanfaatkan untuk memastikan bahwa setiap konten yang dibuat dapat dikembangkan, tidak hanya efektif dalam menyampaikan nilai-nilai inti PT Lautan Luas Tbk, tetapi juga dapat mampu meningkatkan visibilitas serta mengoptimalkan performa konten-konten yang dibuat secara keseluruhan. Implementasi kerangka kerja ini dilakukan melalui enam tahapan yang saling terkait, yaitu: *Situation Analysis*, *Objectives*, *Strategy*, *Tactics*, *Actions*, dan *Control*.

<i>Situation Analysis</i>	Memahami konteks dan kondisi saat ini.
<i>Objectives</i>	Menetapkan sasaran yang terukur.
<i>Strategy</i>	Menentukan arah dan pendekatan umum.
<i>Tactics</i>	Merinci alat dan metode spesifik yang akan digunakan.
<i>Actions</i>	Detail implementasi dari <i>tactics</i> .
<i>Control</i>	Proses pemantauan, pengukuran, dan evaluasi kinerja.

Tabel 3.1 Kerangka Kerja SOSTAC

Pada tahap pertama, *situation analysis* ini merupakan fondasi awal memahami konteks dan kondisi saat ini. Aktivitas utama penulis yang termasuk dalam tahap ini adalah mengidentifikasi isu-isu internal dan eksternal yang relevan sebagai landasan untuk pembuatan konten media sosial PT Lautan Luas Tbk.

Lalu pada tahap selanjutnya yaitu *objectives* dan *strategy*, peran penulis adalah mendukung pencapaian tujuan dan membantu eksekusi strategi komunikasi yang telah dirancang oleh tim. Hal ini dilakukan dengan memastikan setiap konten yang dikembangkan selaras dengan tujuan strategis perusahaan, seperti mengkomunikasikan nilai inti “LTLS” dan *tagline* “*Bettering Your World*”.

Pada tahap *tactics* dan *actions* adalah di mana penulis paling banyak terlibat secara langsung dalam tugas-tugas yang meliputi, membantu menyusun *draft content calendar plan*, menulis *caption* dan *copywriting* yang menarik dan selaras dengan identitas perusahaan, berkolaborasi dalam pengembangan konten visual seperti gambar, *carousel*, dan video singkat, lalu juga mendukung proses produksi konten, termasuk pengambilan gambar visual dan pembuatan konten spesifik seperti *employee branding* dan dokumentasi kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), serta melakukan penjadwalan dan publikasi konten di Instagram @lautanluas.id dan menanggapi Komentar dan *Direct Message* pada Instagram dari audiens sesuai arahan tim.

Lalu pada tahap terakhir yaitu *control*, tahap ini berfokus pada pengukuran, evaluasi, dan optimalisasi untuk perbaikan konten-konten kedepannya. Aktivitas penulis yang mencerminkan tahap *control* adalah memantau performa konten

menggunakan metrik kunci (seperti *likes*, *comments*, *reach*, *engagement rate*, *saves*, *shares*. Lalu Menyusun laporan performa konten mingguan dan bulanan sebagai bahan evaluasi. Selain itu penulis juga terlibat aktif dalam diskusi tim untuk mengevaluasi hasil performa, dan memberikan usulan dan ide inovatif untuk optimalisasi strategi konten berdasarkan analisis data dan *feedback* dari audiens. *copywriting*.

3.2.2 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Pada proses pelaksanaan kerja magang yang dilakukan oleh penulis sebagai *Social Media Specialist Intern* adalah sebagai berikut:

	February			Maret				April					Mei					Juni	
	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2
<i>Situation Analysis</i>																			
<i>Objective</i>																			
<i>Strategy</i>																			
<i>Tactics</i>																			
<i>Actions</i>																			
<i>Control</i>																			

Tabel 3.2 Timeline Kerja Magang

Pendekatan kerja penulis sebagai *Social Media Specialist* selama magang berpedoman pada kerangka sistematis SOSTAC. Setiap inisiatif selalu dimulai dengan tahap *situation analysis*, untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang kondisi yang ada. Hasil dari analisis kemudian digunakan untuk menetapkan *objectives* yang jelas serta terukur. Lalu setelah itu, barulah disusun sebuah *strategy* sebagai acuan utama dalam menentukan *tactics* dan serangkaian *actions* yang paling tepat untuk diimplementasikan.

3.2.2.1 Situation Analysis

Salah satu tanggung jawab utama penulis selama periode magang di PT Lautan Luas Tbk adalah membantu merancang konten media sosial yang mampu merefleksikan dan mengkomunikasikan nilai-nilai ini serta *tagline* perusahaan

secara efektif. Upaya komunikasi ini bertujuan membangun identitas perusahaan yang kuat dan konsisten di *platform* digital, sekaligus mempererat hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan. Untuk memastikan bahwa perancangan konten dilakukan secara strategis dan berbasis pemahaman yang mendalam, penulis menerapkan pendekatan sistematis yang diawali dengan tahap analisis fundamental.

Secara spesifik, langkah pertama dalam proses perancangan ini adalah dengan menggunakan kerangka kerja analisis *SWOT* yang akan dimanfaatkan untuk memetakan faktor-faktor internal dari kanal media sosial perusahaan yang sudah ada, serta mengidentifikasi faktor-faktor eksternal dari lingkungan industri dan tren digital, yang kemudian menjadi fondasi utama dalam pengembangan arah dan ide konten ke depannya.

Dalam merancang ide-ide konten untuk dipublikasikan oleh perusahaan, penulis melakukan analisis *SWOT* sebagai berikut:

1. *Strength*: Reputasi PT Lautan Luas Tbk sudah cukup kuat memberikan kredibilitas instan pada setiap konten yang dipublikasikan.
2. *Weakness*: Sulitnya menyajikan topik industri kimia yang kompleks dan teknis menjadi konten yang menarik di media sosial.
3. *Opportunity*: Meningkatkan minat publik pada isu keberlanjutan/Environmental Social and Governance (*ESG*) dapat dimanfaatkan untuk menciptakan konten yang relevan dan membangun citra positif perusahaan.
4. *Threat*: Risiko krisis reputasi *online* yang dapat menyebar dengan cepat jika ada isu negatif terkait operasional atau lingkungan.

3.2.2.2 Objective

Setelah memahami situasi, peran penulis adalah mendukung *objectives* yang telah ditetapkan oleh tim *Corporate Communication*. Tujuan utama dari setiap konten yang dibuat antara lain adalah:

1. Mengkomunikasikan nilai inti perusahaan “LTLS” secara efektif untuk memperkuat identitas perusahaan.
2. Merefleksikan *tagline* perusahaan “*Bettering Your World*” melalui cerita-cerita otentik tentang kontribusi perusahaan.
3. Meningkatkan *engagement* audiens di platform media sosial untuk membangun komunitas yang *loyal* dan suportif.

3.2.2.3 Strategy

Untuk mencapai *objectives*, penulis membantu mengeksekusi *strategy* komunikasi yang telah dirancang. Strategi utamanya adalah memposisikan PT Lautan Luas Tbk tidak hanya sebagai perusahaan kimia, tetapi sebagai mitra yang memberikan Solusi dan dampak positif. Pendekatan ini dilakukan dengan menyeimbangkan pilar-pilar konten yang berfokus pada edukasi industri, budaya perusahaan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), serta informasi produk dan layanan.

Instagram Content Pillars



No	Category	Explanation	Timeline
1	Business Movement and Corporate Action	- Highlight strategic initiatives and corporate growth - Share annual reports, project milestones, and success stories	1-2 post /month
2	Product and Service	- Showcase product & services - Share "how-to" content, product application tips n trick, and problem-solving capabilities.	2 post / month
3	Sustainability	- Highlight the company's commitment to sustainability - Share achievements, CSR initiatives, employee volunteering activities, and stories from beneficiaries or stakeholders.	Bi-monthly update
4	Human Capital Information & Employer Branding	- Post job openings, employee testimonials and - Share leaders' stories, thoughts, and inspirations - Employee stories and company culture under hashtags: #LTLSquad - Provide glimpses of workplace culture under hashtags: #ExploreLTLS	Bi-weekly update
5	Culture, religious, and significant days	- Celebrate cultural and religious festivals, independence day, and other global observances. - Incorporate interactive posts such as quizzes, polls, or community involvement campaigns.	On special occasion

Bettering Your World

Gambar 3.2 Konten Pilar Instagram @lautanluas.id

Sumber: Dokumen Perusahaan

3.2.2.4 Tactics

Strategy tersebut kemudian diimplementasikan melalui berbagai *tactics* komunikasi digital yang spesifik. Peran penulis dalam tahap ini adalah mengeksekusi taktik-taktik berikut:

1. Menulis *caption* dan *copywriting* yang informatif namun tetap menarik, sesuai dengan citra profesional perusahaan.

lautanluas.id Lautan Luas (LTLS) membuka kesempatan bagi para profesional berbakat untuk bergabung dan menjadi bagian dari Anak Perusahaan kami, yaitu PT Dunia Kimia Jaya. Detail lowongan dan cara pendaftaran dapat dilihat pada slide di atas.

Lautan Luas (LTLS) is offering opportunities for talented professionals to join and become part of our subsidiary, PT Dunia Kimia Jaya. Details on job openings and application procedures can be found in the slide above.

#LautanLuas #BetteringYourWorld #LTLSquad #JobVacancy
#Career #LautanLuas #BetteringYourWorld #LTLSquad
#LowonganKerja #Karir

Gambar 3.3 Caption untuk Dipublikasikan pada Instagram @lautanluas.id

Sumber: Instagram @lautanluas.id

2. Berkolaborasi dalam pengembangan format konten visual yang beragam untuk menarik perhatian audiens di platform Instagram.



Gambar 3.4 Pengembangan Konten Visual pada Instagram @lautanluas.id

Sumber: Instagram @lautanluas.id



Gambar 3.5 Pengembangan Konten Visual pada Instagram @lautanluas.id

Sumber: Instagram @lautanluas.id

3. Mendokumentasikan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dan *employee branding* untuk dijadikan bahan konten yang otentik.



Gambar 3.6 Dokumentasi Kegiatan CSR PT Lautan Luas Tbk

Sumber: Dokumen Perusahaan



Gambar 3.7 Konten CSR Perusahaan yang di Publikasikan pada Instagram @lautanluas.id

Sumber: Instagram @lautanluas.id



Gambar 3.8 Konten Carousel CSR yang di Publikasi pada Instagram @lautanluas.id

Sumber: Instagram @lautanluas.id



Gambar 3.9 Konten Video Reels Employee Branding yang di Publikasi pada Instagram @lautanluas.id

Sumber: Instagram @lautanluas.id



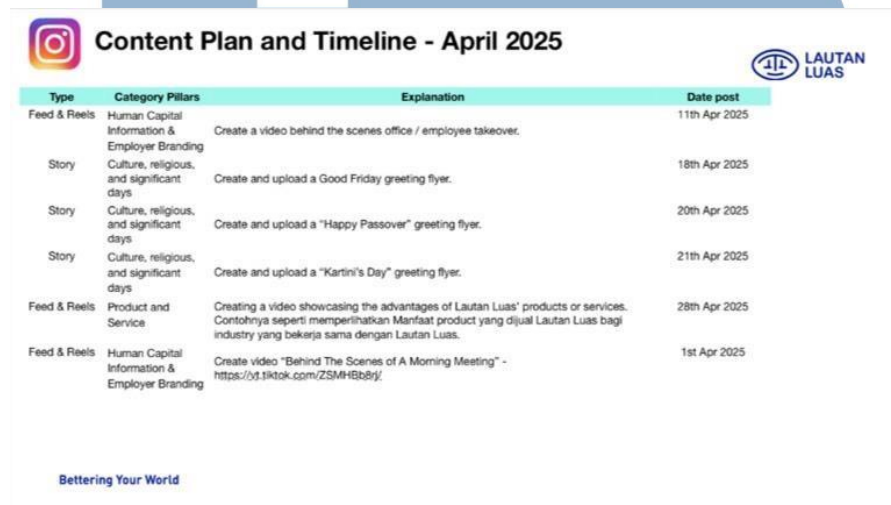
Gambar 3.10 Konten Hari Kartini Reels Employee Branding yang di Publikasi pada Instagram @lautanluas.id

Sumber: Instagram @lautanluas.id

3.2.2.5 Actions

Taktik-taktik di atas diwujudkan dalam serangkaian *actions* harian yang konkret. Tugas-tugas penulis dalam tahap eksekusi ini meliputi:

1. Membantu menyusun *Draft Content Calendar* untuk perencanaan publikasi yang terorganisir.

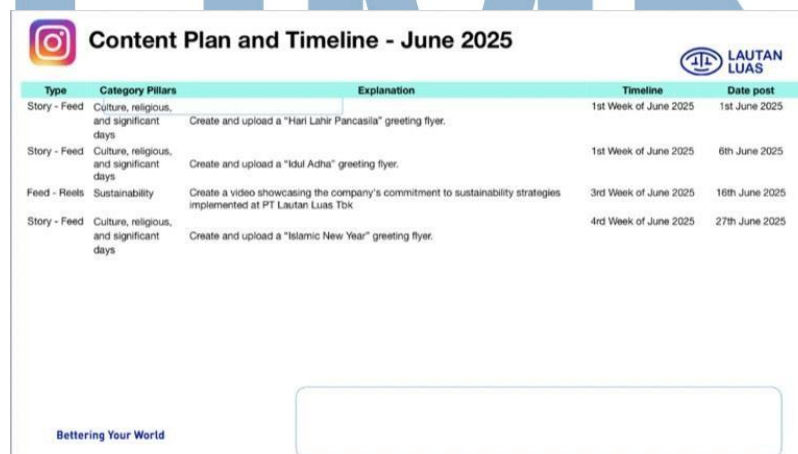


Type	Category Pillars	Explanation	Date post
Feed & Reels	Human Capital Information & Employer Branding	Create a video behind the scenes office / employee takeover.	11th Apr 2025
Story	Culture, religious, and significant days	Create and upload a Good Friday greeting flyer.	18th Apr 2025
Story	Culture, religious, and significant days	Create and upload a "Happy Passover" greeting flyer.	20th Apr 2025
Story	Culture, religious, and significant days	Create and upload a "Kartini's Day" greeting flyer.	21th Apr 2025
Feed & Reels	Product and Service	Creating a video showcasing the advantages of Lautan Luas' products or services. Contohnya seperti memperlihatkan Manfaat product yang dijual Lautan Luas bagi industri yang bekerja sama dengan Lautan Luas.	28th Apr 2025
Feed & Reels	Human Capital Information & Employer Branding	Create video "Behind The Scenes of A Morning Meeting" - https://vt.tiktok.com/ZSMHBb8rj/	1st Apr 2025

Gambar 3.11 Draft Content Calendar

Sumber: Dokumen Perusahaan

2. Melakukan penjadwalan dan publikasi konten di akun Instagram resmi @lautanluas.id.



Type	Category Pillars	Explanation	Timeline	Date post
Story - Feed	Culture, religious, and significant days	Create and upload a "Hari Lahir Pancasila" greeting flyer.	1st Week of June 2025	1st June 2025
Story - Feed	Culture, religious, and significant days	Create and upload a "Idul Adha" greeting flyer.	1st Week of June 2025	6th June 2025
Feed - Reels	Sustainability	Create a video showcasing the company's commitment to sustainability strategies implemented at PT Lautan Luas Tbk	3rd Week of June 2025	16th June 2025
Story - Feed	Culture, religious, and significant days	Create and upload a "Islamic New Year" greeting flyer.	4rd Week of June 2025	27th June 2025

Gambar 3.12 Penjadwalan Konten untuk Instagram @lautanluas.id

Sumber: Dokumen Perusahaan



Gambar 3.13 Publikasi Konten Hari Raya Idul Adha pada Instagram @lautanluas.id

Sumber: Instagram @lautanluas.id



Gambar 3.14 Publikasi Konten Hari Lahir Pancasila pada Instagram Story @lautanluas.id

Sumber: Instagram @lautanluas.id



Gambar 3.15 Publikasi Konten Hari Lingkungan Hidup Sedunia pada Instagram @lautanluas.id

Sumber: Instagram @lautanluas.id



Gambar 3.16 Publikasi Konten Short Recap Conference PT Lautan Air Indonesia pada Instagram Story @lautanluas.id

Sumber: Instagram @lautanluas.id



Gambar 3.17 Publikasi Konten Short Recap Booth PT Lautan Air Indonesia pada Instagram Story @lautanluas.id

Sumber: Instagram @lautanluas.id



Gambar 3.18 Publikasi Konten Hasil RUPS Tahun 2024 PT Lautan Luas Indonesia pada Instagram Feed @lautanluas.id

Sumber: Instagram @lautanluas.id

3. Menanggapi komentar dan *direct message (DM)* dari audiens untuk membangun serta menjaga citra baik perusahaan.



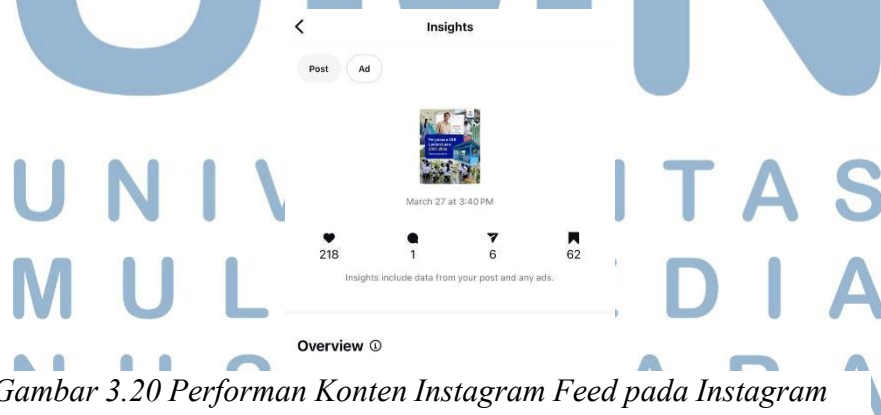
Gambar 3.19 Kolom Komentar pada Instagram @lautanluas.id

Sumber: Instagram @lautanluas.id

3.2.2.6 Control

Tahap terakhir ini berfokus pada evaluasi dan optimalisasi untuk memastikan efektivitas dan perbaikan berkelanjutan. Aktivitas penulis yang mencerminkan tahap *control* adalah:

1. Memantau performa konten melalui metrik kunci (*reach* dan *engagement rate*) untuk mengukur sejauh mana pesan PT Lautan Luas Tbk diterima oleh audiens.



Gambar 3.20 Performan Konten Instagram Feed pada Instagram @lautanluas.id

Sumber: Instagram @lautanluas.id



Gambar 3.21 Performa Konten Instagram lainnya pada Feed Instagram @lautanluas.id

Sumber: Instagram @lautanluas.id

2. Menyusun laporan performa mingguan dan bulanan untuk dievaluasi bersama tim.
3. Memberikan usulan dan ide inovatif untuk mengoptimalkan konten-konten PT Lautan Luas Tbk selanjutnya, berdasarkan analisis data dan *feedback* dari para audiens maupun tim.

Content Idea & Caption[illegible]

10	Story	Scene was closing story: para para volunteer berusaha	Solusi adalah kunci. Terima kasih untuk seluruh yang terlibat! 🍌 🌱 #BetteringYourWorld #KsitiJau #TanamBakau
----	-------	--	---

Gambar 3.22 Ide Konten dari Penulis untuk PT Lautan Luas Tbk

Sumber: Olahan Data Penulis

Dengan demikian, penerapan kerangka kerja SOSTAC memungkinkan penulis untuk tidak hanya menjalankan tugas-tugas harian secara teknis, tetapi juga untuk memahami bagaimana setiap tindakan tersebut berkontribusi pada Gambaran strategis yang lebih besar. Pendekatan yang terstruktur ini memastikan bahwa setiap konten yang diproduksi, mulai dari tahap analisis situ asi hingga evaluasi performa, memiliki tujuan yang jelas, selaras dengan nilai-nilai inti PT Lautan Luas Tbk, dan dapat diukur efektivitasnya. Alur kerja yang sistematis ini memberikan pengalaman berharga bagi penulis dalam mengelola komunikasi di media sosial secara professional dan strategis.

3.3 Kendala yang Ditemukan

Selama periode magang, penulis menghadapi beberapa tantangan yang dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori utama: kendala teknis, manajerial, dan konseptual. Pemetaan ini membantu dalam menganalisis berbagai aspek tantangan yang muncul selama penerapan kerangka kerja SOSTAC dalam tugas sehari-hari.

1. Kendala Teknis

Kendala pertama yang bersifat teknis berkaitan langsung dengan keterampilan dan perangkat yang digunakan dalam eksekusi tugas.

Tantangan utama yang dirasakan adalah kesulitan dalam menerjemahkan subjek industri kimia PT Lautan Luas Tbk yang cukup kompleks menjadi konten visual yang menarik dan dapat dengan mudah dicerna, terutama untuk *platform* seperti Instagram yang berorientasi pada visual. Kendala ini diperkuat dengan keterbatasan penulis dalam akses dan kemahiran menggunakan perangkat lunak desain profesional, sehingga perlu upaya ekstra untuk memaksimalkan alat yang lebih mudah diakses demi menghasilkan *output* yang tetap sesuai dengan standar kualitas perusahaan.

2. Kendala Manajerial

Kendala kedua yang bersifat manajerial berhubungan dengan alur kerja, proses, dan koordinasi yang diatur oleh perusahaan. Salah satu tantangan yang paling sering dihadapi adalah alur persetujuan konten (*approval workflow*) yang melibatkan beberapa lapisan peninjau. Meskipun proses ini bertujuan untuk menjaga kualitas dan keselarasan pesan, terkadang hal ini dapat memperlambat kecepatan publikasi konten yang bersifat sensitif terhadap waktu (*time sensitive*). Selain itu, proses koordinasi dengan departemen lain untuk mendapatkan data atau validasi teknis juga menjadi tantangan tersendiri, yang membutuhkan proses tindak lanjut (*follow-up*) yang intensif mengingat prioritas kerja masing-masing departemen.

3. Kendala Konseptual

Kendala ketiga yang bersifat konseptual yaitu terkait pada tahap *SOSTAC* *Situation Analysis*, *Objectives*, dan *Control*. Sebagai pendatang baru di industri kimia *B2B*, penulis menghadapi kurva belajar yang cukup curam untuk dapat memahami isu-isu teknis secara mendalam, yang pada awalnya mempengaruhi kecepatan dalam mengidentifikasi sudut pandang konten yang unik. Selain itu, terdapat tantangan dalam menghubungkan metrik performa media sosial harian, seperti *likes* atau *shares*, dengan pencapaian *objectives* bisnis jangka panjang seperti reputasi perusahaan. Terakhir, karena menjalankan strategi yang telah ditetapkan, terdapat keterbatasan ruang untuk mengusulkan ide-ide konten yang bersifat reaktif dan spontan

terhadap tren yang muncul mendadak di media sosial, karena setiap konten harus selaras dengan perencanaan strategis yang lebih besar.

Meskipun terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan tugas kerja magang, setiap tantangan tersebut menjadi bagian integral dari proses pembelajaran selama kegiatan kerja magang berlangsung. Kendala-kendala ini mengajarkan penulis tentang realitas operasional dalam lingkungan korporat yang besar, pentingnya kesabaran, serta perlunya fleksibilitas dalam mencari solusi. Pengalaman kerja magang ini nantinya akan memperkaya wawasan penulis tidak hanya dari segi teknis, melainkan juga dalam pengembangan *soft-skill* yang krusial untuk karir di masa yang akan datang.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Dalam menghadapi berbagai tantangan yang berdatangan, penulis berusaha mencari solusi dengan cara untuk mengambil pendekatan proaktif, adaptif, serta berorientasi pada solusi. Setiap kendala yang ada dapat penulis pandang sebagai kesempatan untuk belajar, memperbaiki serta mengembangkan keterampilan baru untuk di masa yang akan datang.

Berikut adalah solusi dan langkah-langkah mitigasi yang penulis terapkan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut:

1. Solusi untuk Kendala Teknis

Untuk mengatasi tantangan dalam visualisasi konten B2B yang cukup kompleks, solusi yang diterapkan adalah berfokus pada penceritaan yang humanis dan edukatif. Daripada menjelaskan produk secara teknis, penulis mengusulkan dan membuat konten yang menyoroti dampak positif produk bagi kehidupan sehari-hari atau menampilkan sisi humanis dari inovasi melalui profil para ahli di PT Lautan Luas Tbk. Terkait keterbatasan perangkat lunak, solusi penulis adalah dengan memaksimalkan alat desain yang tersedia (seperti Canva atau Capcut alat editor video sederhana) dan fokus pada prinsip-prinsip desain yang bersih dan sesuai dengan *brand guidelines* perusahaan, serta aktif berkolaborasi dengan anggota tim lain yang memiliki keahlian lebih.

2. Solusi untuk Kendala Manajerial

Untuk memitigasi kendala prosedural seperti alur persetujuan yang panjang, solusi yang penulis lakukan adalah perencanaan yang lebih matang dan komunikasi proaktif. Penulis berusaha untuk menyelesaikan draf konten jauh sebelum tenggat waktu publikasi untuk memberikan ruang yang cukup bagi proses peninjauan berlapis. Saat berkoordinasi dengan divisi lain, penulis menyiapkan ringkasan kebutuhan (*brief*) yang jelas dan ringkas, serta melakukan tindak lanjut (*follow-up*) secara berkala dengan sopan untuk memastikan kelancaran proses dan menjaga hubungan kerja yang baik.

3. Solusi untuk Kendala Konseptual

Untuk mempercepat kurva belajar mengenai industri kimia, penulis melakukan riset mandiri secara proaktif dengan mempelajari materi publikasi perusahaan seperti laporan tahunan (*annual report*) dan berita industri. Untuk menjembatani kesulitan antara metrik harian dengan tujuan jangka panjang, solusinya adalah berdiskusi dengan atasan untuk fokus pada indikator kinerja perantara (*proxy metrics*), seperti sentimen sensitif positif pada komentar sebagai cerminan reputasi. Terakhir, untuk mengatasi keterbatasan fleksibilitas strategi, penulis mengajukan ide-ide reaktif secara terstruktur saat diskusi tim, lengkap dengan argumen bagaimana ide tersebut tetap relevan dengan pilar komunikasi yang sudah ada, sehingga usulan menjadi lebih strategis dan dapat dipertimbangkan.

Pendekatan proaktif dalam mencari solusi ini tidak hanya membantu mengatasi tantangan harian, tetapi juga memaksimalkan kontribusi dan proses pembelajaran penulis selama periode magang di PT Lautan Luas Tbk.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A